

Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah SMP Negeri 3 Satap Bangkurung

The Influence of Leadership Behavior on Teache Performance at SMP Negeri 3 Satap Bangkurung School

Andrie Firmansyah^{1*} Vira Tandiawan¹ Muh Thaib² Ariska²

¹Program Studi Manajemen ²Fakultas Ekonomi Universitas Tompotika Luwuk

²Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Tompotika Luwuk

*Email: andriefirmansyah08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku kepemimpinan terhadap kinerja guru di sekolah SMP Negeri 3 satap Bangkurung. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan 8 sampel. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi25, didapatkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 47.447 + 0,631X$. nilai konstanta sebesar 47.447 artinya jika tidak dipenguri oleh variabel perilaku kepemimpinan maka kinerja sebesar 47.447. Variabel perilaku kepemimpinan (X), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja (Y). Koefisien korelasi (R) sebesar 0,760 atau berada pada interval 0,60 – 0,80 artinya hubungan variabel bebas perilaku kepemimpinan, terhadap variabel terikat kinerja memmiliki hubungan yang kuat. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,578 atau 57,8% menunjukkan presentase pengaruh atau kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yaitu 57,8% dan sisanya dijelaskan variabel lain selain variabel yang diuji. Hasil Uji T bahwa variabel perilaku kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dengan diperoleh Thitung 2,865 dan Ttabel 2,570.

Kata Kunci: perilaku, kepemimpinan dan kinerja

Abstrack

This research was conducted to determine and analyze the influence of leadership behavior on teacher performance at the SMP Negeri 3 Satap Bangkurung School. The analytical method used in this research is simple linear regression analysis using 8 samples. Based on the results of data processing with the help of the SPSS version 25 program, a simple linera regression equation was obtained $Y = 47,447 + 0.631X$. The constant value is 47,447, meaning that if it is not controlled by the leadership behavior variable, the performance will be 47,447, the leadership behavior variable (X) has a significant influence on performance (Y). the correlation coefficient is 0.760 or is in the interval 0.60 – 0.80, meaning that the relationship between the independent variable leadership behavior and the dependent variable performance has a strong relationship. The coefficient of determination (R^2) of 0.578 or 57.8% shows the percentage of influence or contribution of the independent variable in explaining the dependent variable, namely 57.8% and the rest is explained by variables other than the variables being tested. The results of the T test show that the leadership behavior variable has a significant effect on performance with a T count of 2.865 and a T table of 2.570.

Keywords : leadership behavior and performance

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi tidak luput dari peranan manajemen sumberdaya manusia yang efektif dan efisien. (Aher and Kamaru 2023) Sumber daya manusia (SDM) dalam suatu organisasi merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mencapai tujuan baik organisasi maupun instansi. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting untuk mencapaisebuah tujuan. (Milang, Firmansyah, and Sibay 2024) Pentingnya sumber daya manusia bagi guru menjadikan

perlunya suatu manajemen sumber daya manusia yang baik bagi setiap guru karena itu, guru harus mampu mengelola sumber daya manusianya dengan baik agar dapat meningkatkan produktifitas dan kinerjanya. Begitu juga untuk menghadapi persaingan saat ini, guru harus mampu memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masa depan baik masadepan bangsa secara makro maupun masa depan anak didik secara mikro. Dengan pendidikan yang layak dan berkualitas maka bangsa ini akan bisa maju dan berkembang serta dapat bersaing dengan bangsa lain. Pendidikan (UU. No. 20 Tahun 2023 Tentang sistem Pendidikan Nasional) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. (Riyadi 2017)

Menurut (Marwansyah 2011) kinerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang terkait tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, namun tinggi/rendahnya tingkat kinerja tidak terlepas dari kepribadian individu. Cara untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja karyawan yaitu dengan indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut terdiri atas kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas waktu dan kemandirian (Anwar 2022). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor utama kinerja itu sendiri adalah sumber daya manusia dimana tanpa adanya sumber daya manusia maka suatu perusahaan tidak dapat berjalan maksimal. (Arianty 2018) Kinerja pada umumnya diartikan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. (Arifin, Putra, and Hartanto 2019) Kinerja pegawai meliputi kualitas dan kuantitas output serta keandalan dalam bekerja. pegawai dapat bekerja dengan baik bila memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kerja yang baik. Beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam suatu perusahaan atau instansi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan pekerjaan. (Suwarno and Bramantyo 2019) Kinerja dapat dipengaruhi oleh perilaku kepemimpinan karena sebagai proses manajemen, yang mendorong seseorang untuk dapat bekerja lebih baik demi mencapai tujuan organisasi, dengan memberikan semangat, yang didasarkan pada azas kebutuhan mereka yang belum terpenuhi dan keinginan untuk berprestasi. SMP Negeri 3 Satap Bangkurung adalah lembaga sekolah SMP Negeri yang beralamat di Desa Dungkean Kecamatan Bankurung Kabupaten Banggai Laut. SMP Negeri ini didirikan pertama kali pada tanggal 12 Mei 2024. SMP Negeri 3 Satap Bangkurung di komando oleh seorang kepala sekolah yang bernama Rusman A. Tude, S.Pd. Saat ini SMP Negeri 3 Satap Bangkurung masih menggunakan kurikulum belajar SMP 2013 dan memiliki akreditasi C dari BAN- S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada guru yang ada di sekolah SMP Negeri 3 Satap bangkurung dimana bersedia membantu dan memberikan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian seperti data-data dari instansi tersebut. Dimana penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 3 Satap Bangkurung. di Desa Dungkean Kecamatan Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut, Sulawesi Tengah. Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama 4 bulan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif yang dikuantitatifkan. Data Kualitatif adalah jenis data yang bersifat deskriptif dan lebih fokus pada interpretasi dan pemahaman subjek yang diteliti. Data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat di ukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk catatan ataupun dalam bentuk file-file. data ini harus dicari dulu melalui narasumber atau responden yaitu melalui orang yang akan dijadikan objek utama dalam pengambilan informasi ataupun data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru SMP negeri 3 Satap bangkurung Manunggal Bersama berjumlah 9 orang. Sampel adalah suatu bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini didasarkan pada penelitian (Sugiarti 2018) menggunakan sampling jenuh. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 8 orang. Metode analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perilaku

kepemimpinan terhadap Kinerja guru sekolah SMP 3 Satap Bangkurung di Desa Dungean, Kecamatan Bangkurung, Kabupaten Banggai Laut. Adapun persamaan linear adalah sebagai berikut (Hidayat n.d.)

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Perilaku kepemimpinan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sehubungan penelitian tentang “Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah SMP Negeri 3 Satap Bangkurung” maka penulis mengambil langkah-langkah dengan tahapan-tahapan pengumpulan data mengenai identitas responden serta jawaban kuesioner. Berikut Tabel 1 Hasil olah data Regresi Linear Berganda.

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	T-hitung	Sig
(Constant)	47.477	5,366	0,002
Total x	0,631	2,865	0,029

$$R = 0,760$$

$$R \text{ square} = 0,578$$

$$R \text{ Adjusted square} = 0,507 \text{ F-hitung} = 8,209$$

Dari hasil analisis data menggunakan perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), maka didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel Kepemimpinan (X) = 0,631 sedangkan nilai constant regresi yaitu 47.447 sehingga apabila dimasukkan dalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut $Y = 47.447 + 0,631 X$ Dari hasil persamaan regresi diatas dapat dilihat bahwa variabel Perilaku kepemimpinan mempunyai korelasi signifikan dengan variabel kinerja hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi (X) yang signifikan. Hasil persamaan diatas memberikan pengartian sebagai berikut: Nilai konstanta yaitu sebesar 47.447, dapat diartikan bahwa dipengaruhi variabel bebas yaitu perilaku kepemimpinan maka kinerja mengalami perubahan atau berpengaruh. Nilai koefisien regresi perilaku kepemimpinan (X) yaitu sebesar 0,631 jika Perilaku kepemimpinan dinaikan 1 maka kinerja meningkat sebesar 0,631. Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.19, ditemukan hasil Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,760, berada pada interval 0,60 – 0,80. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa derajat hubungan variabel bebas yaitu perilaku kepemimpinan terhadap variabel terikat yakni kinerja memiliki tingkat hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.18, ditemukan hasil Koefisien Determinasi sebesar 0,578. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh atau kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah 57,8 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diuji. Uji t dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan terhadap variabel terikat yaitu loyalitas perangkat desa dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t-hitung. H_0 diterima apabila $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ dan H_a diterima (H_0 ditolak) jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$. Dengan menggunakan sampel sebanyak 8 responden dengan $df = n - k - 1 = 8 - 2 - 1 = 5$. Maka diperoleh t-tabel sebesar 2,570 sedangkan nilai t-hitung yaitu 2,865. Maka dapat dilihat bahwa $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ sehingga variabel bebas perilaku kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di sekolah SMP Negeri 3 Satap Bangkuring. Kontribusi variabel dapat ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (r^2) yaitu 57,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Penelitian ini juga menerangkan perilaku kepemimpinan kepala sekolah, yang dimana melibatkan guru yang ada disekolah SMP Negeri 3 Satap Bangkuring dalam perencanaan atau pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aher, Muhammad Alfarisi, and Sri Mulyaningsih Kamaru. 2023. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Loyalitas Perangkat Desa Tobungin Di Kabupaten Banggai Kepulauan: The Influence of the Village Head's Leadership Style on the Loyalty of the Tobungin Village Officials in the Banggai Islands Regency." *Jurnal Ilmiah Produktif* 11(1): 22–26. doi:10.56072/JIP.V11I1.469.
- Anwar. 2022. "Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin)." : 260.
- Arianty, Nel. 2018. "PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN." *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*
- Arifin, Samsul, Arif Rachman Putra, and Cahya Fajar Budi Hartanto. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Kompensasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan." *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 1(1): 22–29.
- Hidayat. 2022 *Road Capacity Planning Based on Land Use (Case Study: Jalan Mr. Teuku Moh. Hasan West Side)*. *Journal of The Civil Engineering Student*, 4(1),.
- Marwansyah. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Milang, Ichsan, Andrie Firmansyah, and Yusnita Fitarini Sibay. 2024. "The Role of Education Level on Employee Performance." *Journal of Management* 3(1): 66–69.
- Riyadi. 2017. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Radhatul Atfal Di Kota Pekalongan." *Jurnal Litbang Kota Pekalongan,* : 107.
- Sugiarti, E. 2018. "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika Wilayah II Ciputat. KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang." : 49–58.
- Suwarno, Suwarno, and Rizki Yudha Bramantyo. 2019. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI." *Transparansi Hukum* 2(1).